

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setelah menjalani masa perkuliahan program studi film selama lima semester, penulis mempelajari bahwa metode belajar secara praktek adalah metode belajar yang paling efisien bagi penulis. Belajar secara praktek menghadapkan penulis dengan masalah dan tekanan yang nyata dan relevan. Pengalaman personal dalam menghadapi dan mengatasi masalah lebih mudah diingat penulis daripada pembelajaran secara teori. Selama masa kuliah, pengalaman praktek ini didapatkan dari kelas praktikum, *workshop*, dan terutama mata kuliah produksi. Penulis ingin merasakan pengalaman praktek tersebut secara lebih intens. Maka dari itu, penulis merasa bahwa program magang akan memberikan pelajaran dan pengalaman yang akan sangat berguna untuk sisa dari masa kuliah dan pemilihan karir setelah menamatkan masa kuliah.

Kerja magang penting untuk membangun koneksi di industri film. Galbraith & Mondal (2020) menyatakan bahwa kerja magang membuka peluang untuk mendapatkan koneksi bagi mahasiswa, dan seringkali, mahasiswa ditawarkan posisi tetap di perusahaan yang memberikan pekerjaan magang (hlm. 4). Dari pengalaman penulis sendiri dan juga menurut Ketua Badan Perfilman Indonesia, Gunawan Paggaru, dalam Gandhawangi (2023) industri film Indonesia memiliki tendensi untuk merekrut tenaga kerja yang sudah memiliki koneksi atau sudah dikenal. Melakukan kerja magang membuka peluang bagi penulis untuk menguji pengetahuan dan performa dalam produksi film dan membantu penulis membangun koneksi dengan pihak-pihak yang memang sudah masuk dalam industri film, termasuk perusahaan yang memberikan pekerjaan. Koneksi ini akan mempermudah penulis untuk mendapatkan pekerjaan tetap setelah menamatkan perkuliahan.

Fergiani (2021) menyatakan bahwa *production house* adalah suatu istilah untuk perusahaan yang memproduksi konten audiovisual, seperti film dan iklan. Anatman Pictures merupakan salah satu *production house* yang memproduksi

berbagai format audiovisual, seperti iklan, video musik, dan film, dan sudah penulis ikuti selama beberapa tahun. Perusahaan ini telah membuat beberapa dokumenter panjang maupun pendek yang telah mendapatkan nominasi dan penghargaan di berbagai festival film. Selain itu, perusahaan ini memegang nilai-nilai yang penulis rasa penting juga, yakni keberlanjutan dan toleransi. Maka dari itu, ketika Anatman Pictures membuka lowongan untuk *creative intern* dan *storyboard artist intern* pada awal Januari 2024, penulis langsung mendaftarkan diri untuk kedua posisi, dan beruntungnya langsung diwawancara dan diterima pada minggu yang sama.

Setelah adanya diskusi dengan produser kreatif dan *art director*, penulis akhirnya ditawarkan posisi *art director intern*, karena telah mendaftar sebagai *creative intern* dan *storyboard intern* dan memenuhi kriteria untuk kedua posisi. Posisi *intern art director* ditawarkan kepada penulis agar penulis dapat membantu *art director (creatives)* secara intensif dalam penyusunan konsep sekaligus visualisasinya dalam pembuatan *pitch deck*. *Art director* sendiri adalah suatu posisi yang bertanggungjawab atas arahan artistik dalam suatu produksi karya, dan ditempatkan dalam departemen kreatif dari suatu perusahaan, seperti perusahaan iklan (Bimo, 2010, hlm. 390). Bimo juga menyatakan bahwa *art director* tidak hanya mengarahkan aspek visual saja dalam pembuatan karya, tetapi juga aspek “*copy*” atau maksud dan pesan dari suatu karya (hlm. 390-391). Departemen kreatif di Anatman Pictures mengaplikasikan definisi *art director* (selanjutnya akan disebut *head of creatives*) tersebut karena bertanggungjawab atas proses pengembangan ide konten sekaligus visualisasinya.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Penulis melakukan kerja magang untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah magang yang diambil oleh penulis semester ini dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kedua hal tersebut juga menjadi kriteria kelulusan dari universitas, yang ingin dipenuhi oleh penulis dengan nilai yang baik dan dengan tepat waktu. Secara khusus, penulis melakukan kerja magang untuk mempelajari dan ikut terlibat secara langsung dalam produksi audiovisual berbasis

dokumenter atau media dengan penceritaan yang kuat. Berdasarkan observasi penulis, Anatman Pictures adalah salah satu *production house* yang ideal untuk mengalami hal-hal tersebut, sehingga penulis mendaftar magang ke perusahaan tersebut.

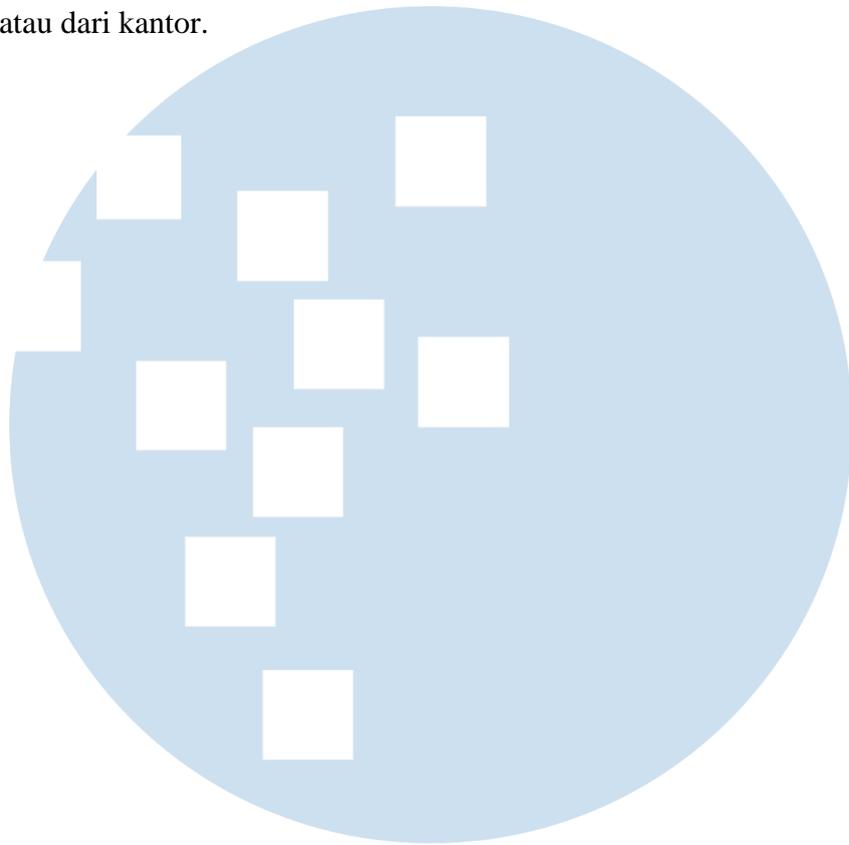
### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis mendapatkan informasi lowongan magang melalui media sosial seperti Instagram dan kanal Discord kampus. Penulis sudah mengikuti laman media sosial beberapa *production house* sejak sebelum mengambil semester magang, termasuk Anatman Pictures, yang diikuti oleh penulis dengan cukup intensif. Karena itu, ketika Anatman Pictures mengumumkan pembukaan lowongan untuk *intern creative* dan *intern storyboard artist* pada tanggal 9 Januari 2024, penulis langsung mendapatkan informasinya, dan langsung mendaftarkan diri untuk kedua posisi dengan mengirimkan portofolio dan *curriculum vitae* (CV) ke alamat *email* yang tertera.

Pada tanggal 10 Januari 2024 pagi, penulis dikirim pesan oleh *creative producer* Anatman Pictures melalui WhatsApp untuk pemberitahuan mengenai wawancara yang dijadwalkan di keesokan paginya, 11 Januari 2024. Pada pagi tersebut, penulis mengikuti wawancara yang dilakukan secara daring melalui Google Meet. Pada hari yang sama, penulis dikirimkan *email* penerimaan dan kontrak. Penulis diterima sebagai *intern art director* dan akan bekerja di bawah pengawasan Rifai Cahyo, yang merupakan *head of creative* di Anatman Pictures. Rifai juga menjadi pembimbing lapangan selama penulis melakukan kerja magang.

Penulis menandatangani kontrak untuk magang di Anatman Pictures selama empat bulan, dimulai dari 15 Januari 2024 hingga 15 Mei 2024. Pada hari pertama kerja (15 Januari 2024), penulis diinformasikan oleh *managing producer* mengenai tugas administratif yang harus dikerjakan, seperti penulisan absen, pola jam kerja yang dimulai dari pukul 09:00 sampai 18:00, dan juga peraturan kerja *hybrid* yang diberlakukan perusahaan. Anatman Pictures mewajibkan semua karyawan tetap maupun magang untuk bekerja dari kantor sebanyak dua kali setiap minggu, pada

hari Senin dan Selasa. Selibhnya, karyawan dapat memilih untuk bekerja dari rumah atau dari kantor.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA